



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105
Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4b, Oktober 2024

Pages: 2618–2627

Pengaruh Aktivitas *Volunteer* dan Pengelolaan Waktu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Fazanur Salsabila, Marsofiyati

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2315>

How to Cite this Article

APA : Salsabila, F., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4b), 2618 – 2627. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4b.2315>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Aktivitas *Volunteer* dan Pengelolaan Waktu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Fazanur Salsabila^{1*}, Marsofiyati²

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: fazabila15@gmail.com

Diterima: 29-10-2024

| Disetujui: 30-10-2024

| Diterbitkan: 31-10-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of volunteer activities and time management on the academic performance of students at Universitas Negeri Jakarta. Volunteer activities are seen as a means to develop practical skills and soft skills among students, while effective time management is expected to help students balance academic and non-academic demands, ultimately contributing to their learning outcomes. Data were collected through questionnaires distributed to students and analyzed using various statistical tests, including Instrument Tests, Classical Assumption Tests, Hypothesis Tests, and the Coefficient of Determination Test. The results reveal that both volunteer activities and time management have a significant impact on students' academic performance. The t-test shows a significant influence of each variable, while the F-test and the coefficient of determination (R^2 of 0.707) indicate that these two variables collectively contribute 70.7% to the variance in academic performance. These findings suggest that participation in volunteer activities and effective time management are crucial in supporting students' academic achievements. Therefore, the university is encouraged to consider development programs that balance academic and non-academic activities to maximize student potential.

Keywords: Volunteer Activities; Time Management; Academic Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Aktivitas volunteer dianggap mampu mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills mahasiswa, sementara pengelolaan waktu yang baik diharapkan membantu mahasiswa menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan non-akademik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap hasil belajar. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa dan dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, termasuk Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik aktivitas volunteer maupun pengelolaan waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Uji-t menunjukkan pengaruh signifikan dari masing-masing variabel, sementara uji F dan koefisien determinasi (R^2 sebesar 0,707) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi sebesar 70,7% terhadap variasi hasil belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan dalam aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu yang efektif sangat penting dalam menunjang pencapaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, universitas diharapkan dapat mempertimbangkan program-program pengembangan yang menyeimbangkan kegiatan akademik dan non-akademik guna mengoptimalkan potensi mahasiswa.

Katakunci: Aktivitas Volunteer; Pengelolaan Waktu; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan tinggi, hasil belajar mahasiswa menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama masa kuliah. Seiring dengan kegiatan akademik, faktor non-akademik seperti aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu semakin dipahami sebagai faktor penting yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Ramadhan dan Eliyen (2022) menekankan bahwa hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil interaksi antara pembelajaran akademik dan aktivitas non-akademik.

Aktivitas volunteer, yang biasanya melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, dapat berdampak positif pada pengembangan soft skills seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan (Ginangar, 2017). Melalui volunteer, mahasiswa belajar mengelola proyek, bekerja dalam tim, dan mengembangkan tanggung jawab sosial yang berharga dalam kehidupan profesional. Penelitian oleh Haryanti & Santoso (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan volunteer cenderung memiliki keterampilan problem-solving dan kemampuan menerapkan teori dalam situasi nyata, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademis mereka.

Selain itu, pengelolaan waktu merupakan keterampilan yang esensial bagi mahasiswa dalam menyeimbangkan tugas akademik dan non-akademik. Bahra & Setiawan (2019) mengungkapkan bahwa keterampilan manajemen waktu sangat penting untuk mengatur jadwal kegiatan, menetapkan prioritas, dan mengevaluasi waktu yang digunakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Wahidaty (2021) menambahkan bahwa mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki produktivitas tinggi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Di sisi lain, manajemen waktu yang buruk dapat meningkatkan risiko stres dan berdampak negatif pada hasil belajar mahasiswa (Hatmanti & Septianingrum, 2019).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang beragam. Haryanti & Santoso (2020) menemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan volunteer membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang mendukung prestasi akademik. Penelitian oleh Ocvitasari, Widiarsi, & Firmansyah (2020) menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik membantu mahasiswa mengelola berbagai tuntutan akademik dan non-akademik, sehingga mendukung pencapaian akademis mereka. Namun, penelitian ini belum spesifik mengkaji konteks mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan belum meneliti interaksi antara aktivitas volunteer dan manajemen waktu secara bersamaan dalam mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada hubungan kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, yang belum banyak dikaji secara komprehensif.

Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal. Pertama, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh simultan antara aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang belum banyak dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian ini juga mengintegrasikan konteks sosial mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang cenderung terlibat dalam berbagai kegiatan kampus di luar akademik, yang memberikan peluang unik untuk memahami pengaruh kegiatan tersebut terhadap pencapaian akademik mereka.

Penelitian ini berangkat dari rumusan permasalahan yang mencakup beberapa aspek penting dalam konteks hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Pertama, bagaimana aktivitas

volunteer memengaruhi hasil belajar mahasiswa, yang secara teoritis dapat mendukung pengembangan keterampilan praktis dan soft skills mahasiswa. Kedua, bagaimana pengelolaan waktu mahasiswa berhubungan dengan hasil belajar mereka, mengingat kemampuan manajemen waktu sangat berpengaruh dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan aktivitas lainnya. Selain itu, penelitian ini juga akan menguji apakah ada interaksi antara keterlibatan dalam aktivitas volunteer dan keterampilan pengelolaan waktu yang secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Lebih spesifik lagi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas volunteer terhadap hasil belajar, mengevaluasi pengaruh pengelolaan waktu terhadap hasil belajar, serta mengidentifikasi adanya interaksi antara kedua variabel tersebut dalam memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi pihak universitas. Wawasan tersebut dapat digunakan untuk menyusun kebijakan dan program pengembangan yang seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik, yang pada akhirnya membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi akademik dan pengembangan keterampilan praktis mereka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma kuantitatif umumnya berorientasi pada hubungan sebab-akibat (kausal) antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik penelitian asosiatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab-akibat (cause-effect relationship) antara dua atau lebih variabel dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu (Fadli, 2021).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta dari berbagai program studi yang telah berpartisipasi dalam aktivitas volunteer. Mahasiswa yang dipilih sebagai objek penelitian telah memenuhi kriteria, yaitu memiliki pengalaman dalam aktivitas volunteer dan memiliki kemampuan manajemen waktu yang berbeda-beda.

Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang merupakan data dalam bentuk angka absolut atau parametris, yang dapat diukur dan dihitung secara langsung untuk mengetahui magnitudo atau besarannya. Dengan demikian, data kuantitatif memudahkan proses analisis statistik dan menghasilkan interpretasi yang lebih objektif terkait hubungan antar variabel.

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah memenuhi kriteria. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel penelitian sebelumnya, yang digunakan untuk melengkapi data primer dan memberikan kerangka teoritis yang kuat dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta yang telah berpartisipasi dalam aktivitas volunteer. Populasi ini mencakup mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Negeri Jakarta yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memiliki pengalaman dalam aktivitas volunteer selama masa studi mereka.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta yang bersedia mengisi kuesioner dan memiliki pengalaman dalam aktivitas volunteer. Teknik sampling ini dipilih untuk memastikan sampel yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian dan representatif terhadap populasi yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform media sosial dan Google Form. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan dua variabel independen, yaitu aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu, serta variabel dependen, yaitu hasil belajar mahasiswa. Penggunaan kuesioner daring memungkinkan responden untuk mengisi dengan waktu yang fleksibel dan menghemat waktu dalam proses pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS versi 26. Analisis regresi berganda dipilih untuk mengidentifikasi pengaruh dan hubungan antara aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terhadap hasil belajar mahasiswa. Analisis data ini juga mencakup uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan akurasi instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Untuk uji hipotesis, digunakan uji F dan uji t yang bertujuan menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan dan saran sesuai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari penelitian pengaruh *Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu* terhadap *Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta*, peneliti telah mengumpulkan data melalui

kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Data tersebut kemudian dianalisis dengan beberapa uji statistik, yaitu Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi, guna memastikan keandalan hasil penelitian ini dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

1) Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan hasil output dari SPSS yang diberikan, analisis uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi (r hitung) dari setiap item variabel (X_1 , X_2 , dan Y) lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus $n-2$, di mana n merupakan jumlah sampel. Dengan $df = 30 - 2 = 28$, maka r tabel yang diperoleh adalah 0,361. Oleh karena itu, setiap indikator variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat dikatakan valid.

Untuk uji reliabilitas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,70. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk variabel aktivitas volunteer (X_1) adalah 0,799, pengelolaan waktu (X_2) sebesar 0,863, dan hasil belajar (Y) sebesar 0,901. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai reliabel, menunjukkan bahwa instrumen pengumpulan data stabil dan konsisten dalam pengukurannya.

2) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data pada variabel dependen berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk meningkatkan akurasi hasil. Kriteria penilaian dalam uji ini adalah sebagai berikut

Jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65247026
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.071
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas pada data penelitian ini telah terpenuhi, yang berarti distribusi data residual dianggap memenuhi syarat untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi selanjutnya.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi, karena model regresi yang baik memerlukan variabel independen yang tidak berkorelasi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model dianggap bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.472	2.855		.165	.870		
	X1	.461	.151	.430	3.052	.005	.546	1.831
	X2	.461	.133	.490	3.478	.002	.546	1.831

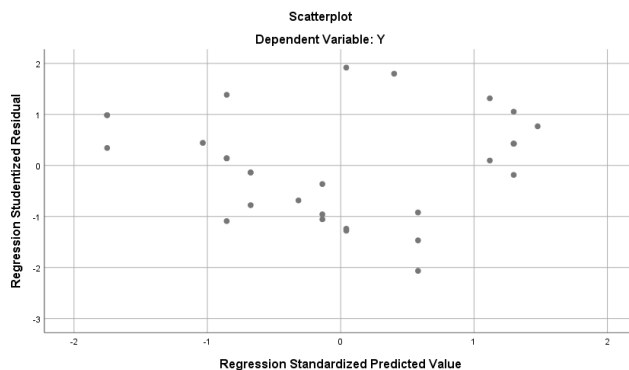
a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil analisis, nilai Tolerance untuk variabel X1 dan X2 masing-masing adalah 0,546, dan nilai VIF sebesar 1,831. Karena nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik memerlukan tidak adanya heteroskedastisitas, yang berarti variasi residual tetap konsisten antar pengamatan. Hal ini penting untuk memastikan kualitas prediksi model.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: jika tidak ditemukan pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model. Berdasarkan hasil analisis scatterplot residual, model regresi ini menunjukkan sebaran yang acak dan tidak berpola, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak untuk analisis lebih lanjut.

5) Uji T

Pada dasarnya, uji-t menggambarkan sejauh mana satu variabel independen dapat menjelaskan variasi dependen, dan digunakan untuk memeriksa signifikansi hubungan antara variabel X dan Y. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS:

Tabel 3. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.472	2.855		.165	.870		
	X1	.461	.151	.430	3.052	.005	.546	1.831
	X2	.461	.133	.490	3.478	.002	.546	1.831

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Hasil uji-t pada tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 0,472 dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,870, yang berarti signifikan pada taraf 5%. Sementara itu, untuk variabel independen:

- Variabel X1 memiliki koefisien sebesar 0,461 dengan t-hitung sebesar 3,052 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005. Karena nilai Sig. < 0,05, ini menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.
- Variabel X2: Variabel X2 memiliki koefisien sebesar 0,461 dengan t-hitung sebesar 3,478 dan

nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Nilai Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa X2 juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu X1 dan X2, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y dalam model regresi ini.

6) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk memastikan apakah variabel Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu secara bersamaan mempengaruhi Hasil Belajar mahasiswa. Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari uji statistik F yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 4. Uji F (Stimultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.778	2	95.889	32.694	.000 ^b
	Residual	79.189	27	2.933		
	Total	270.967	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F sebesar 32.694 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai Sig. < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan, yaitu Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu, memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) dalam model ini.

Hal ini berarti model regresi cukup kuat untuk menjelaskan variasi pada Hasil Belajar yang diakibatkan oleh kedua variabel independen tersebut. Dengan kata lain, baik Aktivitas Volunteer maupun Pengelolaan Waktu secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan Hasil Belajar mahasiswa.

7) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu, terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar mahasiswa. Pengolahan data dengan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.686	1.713
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0.707 menunjukkan bahwa 70.7% variasi pada Hasil Belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu. Sementara itu, nilai R sebesar 0.840 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen.

Nilai Adjusted R^2 yang sebesar 0.682 mengindikasikan bahwa model yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap Hasil Belajar, setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Volunteer dan Pengelolaan Waktu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Hasil Belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel dengan baik. Hasil dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga mengindikasikan bahwa data memenuhi syarat asumsi regresi, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan akurat.

Secara individual, uji-t menunjukkan bahwa baik aktivitas volunteer (X1) maupun pengelolaan waktu (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Aktivitas volunteer dengan nilai signifikansi 0,005 dan pengelolaan waktu dengan nilai signifikansi 0,002, keduanya berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menegaskan bahwa keterlibatan dalam kegiatan volunteer serta keterampilan manajemen waktu yang baik mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 menegaskan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,707, yang menunjukkan bahwa 70,7% variasi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel aktivitas volunteer dan pengelolaan waktu. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,682 semakin menegaskan kualitas model ini dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik aktivitas volunteer maupun pengelolaan waktu memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Temuan ini memberikan pandangan baru bagi Universitas Negeri Jakarta untuk mempertimbangkan program pengembangan yang mengintegrasikan kegiatan non-akademik, seperti volunteer, dengan pelatihan manajemen waktu. Dengan upaya yang terintegrasi, mahasiswa dapat lebih optimal dalam pencapaian akademik serta pengembangan soft skills yang diperlukan dalam dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahra, A., & Setiawan, M. S. (2019). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Journal Educational of Nursing (JEN)*, 2(2), 50-55.
- GINANJAR, T. (2017). How volunteering helps students to develop soft skills. *International Review of*

- Education / Internationale Zeitschrift Für Erziehungswissenschaft / Revue Internationale de l'Education*, 63(3), 363–379. <http://www.jstor.org/stable/44980106>
- Hatmanti, N. M., & Septianingrum, Y. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*. doi: 10.33023/jikep.v5i1.217
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 41-47.
- Ocvitasari, A., Widiyasi, D. E., & Firmansyah, M. (2020). Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 8(2).
- Ramadhan, R., & Eliyen, K. (2022). Implementasi Metode Topsis Pada Decision Support System Untuk Penilaian Mahasiswa Berbasis Prestasi Akademik Dan Non Akademik. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 7(2), 156-163. <https://doi.org/10.36341/rabit.v7i2.2470>
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.